



PENGAMANAN PASTHY DIREVITALISASI

Wawali Siapkan Regulasi Pengelolaan

YOGYA (KR) - Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta, Imam Priyono berjanji akan mengawal proses revitalisasi pengamanan di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy). Hal ini dilakukan untuk menjamin tidak ada lagi kasus kehilangan burung seperti yang telah terjadi beberapa bulan belakangan.

Imam mengatakan, dirinya sudah meminta izin secara khusus dengan Walikota terkait dengan penataan ulang pola pengamanan di Pasthy. "Setelah ini, kami akan rumuskan regulasi atau Surat Keputusan (SK) pengelolaan Pasthy. Nanti bisa dinas terkait atau bahkan Walikota yang mengeluarkan SK," terangnya saat meninjau sekaligus bersilaturahmi dengan pedagang Pasthy Jalan Bantul Mantrijeron, Sabtu (17/5).

SK pengelolaan itu menyangkut tanggung jawab pedagang dan pemerintah terkait seluruh aset di Pasthy hingga penertiban pedagang liar. Selain penataan ulang pengamanan menyentuh berbagai aspek. Selain menambah petugas keamanan, *lay out* Pasthy di blok penjualan burung juga akan dirombak.

Khusus untuk petugas keamanan, Imam meminta pedagang untuk turut bergotong royong. Personel dari paguyuban pedagang, pemkot, kepolisian dan warga setempat akan dilibatkan secara bersama-sama. "Semua aset di Pasthy, baik itu milik pemerintah maupun pedagang, harus dijaga bersama. Intinya Segoro Amarto, Ayo saatnya gotong royong,"



KR-Ardhi Wahdan

Wawali Yogyakarta Imam Priyono meninjau kawasan penjualan burung di kompleks Pasthy.

Selain itu, Imam juga kembali meminta aparat kepolisian, terutama Polsek Mantrijeron guna mengusut kasus pencurian burung. Oknum tergas Pasthy yang sudah tertangkap, harus digali agar pihak lain yang terlibat, bisa ikut diringkus.

Dibertakan sebelumnya, sejak Desember 2013 hingga Mei 2014, sedikitnya 354 ekor burung dari berbagai jenis, raib.

Total kerugian yang dialami pedagang burung di Pasthy mencapai Rp 250 juta. Diduga, orang dalam ikut terlibat dan akhirnya pada Selasa (13/5) lalu oknum petugas keamanan Pasthy berhasil ditangkap.

Sementara itu, Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengatakan, Kepala UPT Pasthy sudah dinonaktifkan. Proses administrasi kini tengah diajukan ke Walikota. "Sementara waktu nanti diisi Plt. Tidak serta merta kami ganti karena Kepala UPT itu jabatan struktural. Berbeda dengan Lurah Pasar," terangnya.

Penonaktifan Kepala UPT Pasthy tersebut, sebagai bagian menata manajemen. Pasalnya, kasus kehilangan burung milik pedagang sudah terjadi berkali-kali. (R-9)o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005